

Nama: Nisa Rizki El Balqis

NPM: 2013053166

Kelas: 6D

Berdasarkan jurnal "Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global" dijelaskan bahwa arus globalisasi menjadi suatu fenomena yang tidak dapat dihindari. Micklewait dan Wooldridge berpendapat bahwa globalisasi ini seperti sebuah motor yang menggerakkan globalisasi, sehingga proses globalisasi terjadi begitu cepat menembus batas antar negara. Globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif, bergantung bagaimana setiap individu menyikapinya. Berkaitan dengan hal tersebut perlu diadakan pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang dianggap mampu untuk mengatasi masalah-masalah yang disebabkan oleh globalisasi dan bagaimana cara menyikapinya. Disamping itu juga diperlukan perubahan orientasi pendidikan, yaitu:

1. Dari sentralistik ke desentralistik
2. Dari sisi pendekatan parsial-sektoral ke holistikintersektoral
3. Dari mutu pendidikan yang berorientasi pada wawasan lokal-nasional ke mutu pendidikan yang bertaraf internasional

Tujuan dari proses pendidikan di era global ini adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di dunia internasional. Sebagai pendidik kita harus mampu menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa unggul kompetitif, yang pada akhirnya mereka mampu untuk merespon fenomena 4”I”S”, yang terdiri dari (1) investment; (2) industry; (3) information technology; dan (4) individual consumers. Dengan demikian berarti dapat diketahui bahwa manusia harus bias menghadapi tantangan globalisasi. Tantangan tersebut dapat diatasi dengan tiga kemampuan, yaitu kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kepribadian (Hamid, 1996 : 98). Strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS adalah strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (direct experiences), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran seperti ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan Kirschenbaum (1995:24-26), bahwa aspek social studies-citizenship education, meliputi; knowledge, appréciation, critical thinking skills, communication skills, coopération skills, and conflict resolution skills.